

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 1022-1028
e-ISSN: 2686-2964

Pemberdayaan kader dalam deteksi dini penyakit tidak menular (PTM) sebagai optimalisasi kegiatan POSBINDU di Padukuhan Bayen

Rokhmayanti Rokhmayanti *, Siti Kurnia Widi Hastuti, Fardhiasih Dwi Astuti,
Teti Sunia Anggraini Putri, Qurry Amanda Izhati, Linda Tri Maryuni,
Millennia Intan Borneo

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan
Jl Prof Soepomo, Warungboto, Umbulharjo Yogyakarta, Indonesia
Email: rokhtmayanti@ikm.uad.ac.id *

ABSTRAK

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyebab utama kematian di dunia. Tingginya angka kematian akibat PTM memerlukan deteksi dini dan penanganan yang tepat. Kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU) merupakan kegiatan promotif dan preventif yang memerlukan partisipasi aktif masyarakat. Perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian dilakukan dari dan oleh masyarakat. Berdasarkan informasi, kader POSBINDU Bayen belum pernah mendapatkan pelatihan. Kegiatan POSBINDU membutuhkan keterampilan kader kesehatan dalam pengelolaannya. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pemberdayaan dan pembinaan Kader POSBINDU Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular (PTM) sebagai Optimalisasi Kegiatan POSBINDU di Padukuhan Bayen. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini antara lain metode ceramah dalam penyuluhan, pemutaran video pendidikan, serta kegiatan praktik yang meliputi: pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut, serta pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan darah (gula darah dan kolesterol). Empat mahasiswa kesehatan masyarakat terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini. Mitra pengabdian ini adalah Kader POSBINDU Bayen dan Kader Kesehatan Aisyiah Ranting Purwomartani. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pengetahuan kader tentang POSBINDU meningkat. Keterampilan kader juga meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan kader dalam melakukan pemeriksaan tekanan darah, pengukuran suhu, pengukuran tinggi badan, pengukuran berat badan, lingkar perut, pemeriksaan gula darah, asam urat, dan pemeriksaan kolesterol secara mandiri setelah mendapatkan pelatihan dan melakukan praktik.

Kata kunci : Penyakit tidak menular, POSBINDU, Kader, Pelatihan

ABSTRACT

Non-communicable diseases (NCDs) are the leading cause of death in the world. The high mortality rate due to PTM requires early detection and appropriate treatment. Integrated Coaching Post(POSBINDU) activities are promotive and preventive activities that require active community participation. Planning, implementation, monitoring, and assessment are carried out from and by the community. Based on the information, Bayen POSBINDU cadres

have never received training. POSBINDU activities require the skills of health cadres in its management. Based on this, it is necessary to empower and develop POSBINDU Cadre for Early Detection of Non-Communicable Diseases (NCDs) to optimize POSBINDU Activities in Padukuhan Bayen. The methods used in this service include the lecture method in counseling, educational video screenings, and practical activities, which include: measurement of height, weight, abdominal circumference, and blood pressure checks and blood tests (blood sugar and cholesterol). Four public health students were involved in the implementation of this activity. The partners of this service are the Bayen POSBINDU Cadre and the Purwomartani Branch Health Cadre Aisyiah. The results of the service showed that the knowledge and skill cadres about POSBINDU increased. The skill looked from the ability of cadres to carry out blood pressure checks, temperature measurements, height measurements, weight measurements, abdominal circumference, blood sugar, uric acid, and cholesterol checks independently after receiving training and practicing.

Keywords : *Non-communicable diseases, POSBINDU, Cadre, Training*

PENDAHULUAN

Tingginya kematian yang disebabkan PTM, perlu dilakukan deteksi dini dan pengobatan yang tepat (Rahmawati & Arief Hargono, 2017). Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018) menunjukkan bahwa proporsi pemeriksaan rutin kadar gula darah pada semua umur masih rendah (5,9% pada proporsi paling tinggi kelompok usia 55 – 74). Pada kelompok umur 18 – 24 berdasarkan hasil pengukuran sudah terdeteksi hipertensi, namun proporsi pemeriksaan tekanan darah rutin pada kelompok umur 18 – 24 tahun masih tergolong paling rendah (6,3%) jika dibandingkan dengan kelompok umur lainnya (Badan Litbang Kesehatan, 2018). Melihat situasi nasional tersebut, maka sangat penting adanya peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam melakukan deteksi dini PTM.

Pencegahan terjadinya PTM dapat dilakukan dengan pemeriksaan kesehatan dengan mendeteksi sedini mungkin penyakit. Mendeteksi penyakit yang mungkin timbul merupakan hal yang sangat penting, karena tidak semua penyakit mempunyai gejala yang jelas, terkadang seseorang baru mengetahui penyakit tersebut saat melakukan pemeriksaan kesehatan (Kemenkes RI, 2016). Kegiatan POSBINDU merupakan kegiatan promotif dan preventif yang melibatkan masyarakat. Perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta penilaian dilakukan dari dan oleh masyarakat (Kemenkes RI, 2019). Deteksi dini di masyarakat dapat dilakukan di POSBINDU dengan menilai risiko seseorang terhadap penyakit tidak menular menggunakan kuesioner, diantaranya deteksi penyakit hipertensi dan diabetes melitus. Pendeteksian faktor risiko selanjutnya dipastikan dengan pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan darah menggunakan alat yang sederhana untuk memastikan diagnosis. Kegiatan tersebut memerlukan keterampilan kader kesehatan dalam menjalankan POSBINDU. Berdasarkan urgensi tersebut, maka perlu adanya pemberdayaan kader di POSBINDU untuk dapat mendeteksi secara dini PTM di masyarakat dengan harapan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Padukuhan Bayan memiliki kader POSBINDU sebanyak 10 orang, tetapi kader belum pernah mendapatkan pelatihan POSBINDU, sehingga pada pelaksanaan POSBINDU terkendala dengan tenaga yang belum mampu melakukan tahapan 5 (lima) meja pelayanan pada POSBINDU yang diantaranya dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam deteksi dini PTM. Berdasarkan hal tersebut, maka pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kader kesehatan untuk deteksi dini penyakit tidak menular sebagai optimalisasi kegiatan POSBINDU di Padukuhan Bayen.

METODE

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan sesuai hasil analisis situasi tersebut adalah dengan melakukan penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada Kader Kesehatan. Pada kegiatan PPM ini dilakukan penyuluhan singkat dan pemutaran video terkait cara pemeriksaan, serta praktik pemeriksaan tekanan darah, antropometri, lingkaran perut, dan pemeriksaan darah. Tim PPM bekerjasama dengan Puskesmas Kalasan dalam kegiatan penyuluhan POSBINDU sesuai dengan program kesehatan yang dijalankan oleh Kementerian Kesehatan. Tim membuat video cara pemeriksaan tekanan darah, antropometri, lingkaran perut, dan pemeriksaan darah yang diunggah di internet, sehingga dapat diakses sewaktu-waktu oleh kader apabila kader lupa tahapannya. Secara khusus alat yang digunakan untuk praktik adalah alat pemeriksaan tekanan darah (tensimeter), alat pengukuran antropometri (microtoise dan timbangan digital), alat pengukur lingkaran perut (metlin), dan alat pemeriksaan darah sederhana (*accu check*).

Secara rinci, kegiatan yang dilakukan antara lain:

A. Analisis situasi

Analisis situasi permasalahan yang harus ditangani, target kegiatan serta penentuan lokasi kegiatan program pengabdian kepada masyarakat melalui diskusi dengan mitra yaitu: Dukuh Bayen, Ketua Ranting Aisyiah Purwomartani, dan Puskesmas Kalasan.

B. Perencanaan Program dan Analisis Sumber Daya

Kegiatan ini melibatkan 4 mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat dengan Mitra Kader Kesehatan Padukuhan Bayen, Puskesmas Kalasan, dan Ranting Aisyiah Purwomartani.

Program atau solusi yang ditawarkan bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kader dalam deteksi dini PTM di masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas administrasi POSBINDU.
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan penyakit tidak menular.

C. Pelaksanaan Kegiatan:

1. Pembuatan 3 video praktik deteksi dini PTM dilaksanakan pada 21 September sampai 09 Oktober 2021.
2. Pembuatan WhatsApp Group dan Perkenalan Tim dengan Kader Kesehatan Tanggal 13 Oktober 2021.
3. Pre test melalui WhatsApp Group dengan mengerjakan soal di Google Form Tanggal 13 dan 14 Oktober 2021.
4. Penyampaian materi pemeriksaan deteksi dini PTM melalui video Tanggal 15 Oktober 2021.
5. Penyuluhan manajemen POSBINDU dan pelatihan pemeriksaan deteksi dini PTM Tanggal 16 September 2021.

D. Pasca Kegiatan:

Pada tahap ini dilakukan evaluasi dengan diskusi dan post test. Tidak hanya evaluasi tetapi juga disusun rencana tindak lanjut dari PPM ini.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki tujuan untuk mengoptimalkan POSBINDU sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dalam rangka pencegahan PTM melalui deteksi dini PTM di Padukuhan Bayen, Kelurahan Purwomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman. Optimalisasi POSBINDU dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang manajemen POSBINDU dan pemberian pelatihan berupa praktik pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkaran perut, serta pemeriksaan tekanan darah

dan pemeriksaan darah (glukosa darah, kolesterol, dan asam urat). Kegiatan Penyuluhan dan Praktik dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyuluhan Manajemen POSBINDU dan Pelaksanaan Praktik Pengukuran Tinggi Badan, Berat Badan, Lingkar Perut, Serta Pemeriksaan Tekanan Darah dan Pemeriksaan Darah (Gula Darah, Kolesterol, dan Asam Urat)

Kegiatan pengabdian dilakukan secara tatap muka yang dihadiri sebanyak 34 orang yang terdiri dari Dukuh Purwomartani, Ketua Ranting Aisyiah Purwomarani, Penanggung Jawab Program PTM Puskesmas Kalasan, Perwakilan Kader POSBINDU Padukuhan Bayan dan Perwakilan Kader Kesehatan Ranting Aisyiah Purwomartani. Kegiatan berjalan lancar dan baik. Peserta menyimak dengan baik materi yang diberikan dan sangat antusias dalam melaksanakan praktik. Peserta ada yang bertanya seputar hal yang belum dipahami, baik dari manajemen POSBINDU maupun terkait pelaksanaan praktik. Kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan media berupa video tutorial pelaksanaan Pengukuran Tinggi Badan, Berat Badan, Lingkar Perut, Serta Pemeriksaan Tekanan Darah dan Pemeriksaan Darah (Gula Darah, Kolesterol, dan Asam Urat) yang dapat diakses sewaktu-waktu oleh para kader kesehatan.

Kegiatan POSBINDU dapat bermanfaat dalam pemantauan kondisi klinis penderita Diabetes dan hipertensi. Hal ini dapat membantu puskesmas dalam pemantauan penderita dan pengobatannya (Rahadjeng & Nurhotimah, 2020).

Setelah pelatihan diberikan, POSBINDU diharapkan dapat berjalan aktif untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kegiatan rutin deteksi dini PTM di masyarakat. Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan POSBINDU, tim pengabdian memberikan paket peralatan POSBINDU di masa Pandemi berupa *Thermogun*, *Hand Sanitizer*, Timbangan, Alat Pengukur Tinggi Badan, Tensi Meter, Metline, dan 1 Set Alat

Pemeriksaan Gula Darah, Kolesterol, dan Asam Urat. Pemberian peralatan ini sangat dibutuhkan POSBINDU, hal tersebut sesuai dengan analisis permasalahan POSBINDU di wilayah Bogor yang menunjukkan masih banyaknya wilayah yang belum terdapat peralatan pemeriksaan gula darah dan kolesterol untuk pelaksanaan Posbindu (Nugraheni & Hartono, 2018). Simbolis Penyerahan Paket Peralatan Kegiatan POSBINDU terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemberian Paket Peralatan Kegiatan Pemeriksaan POSBINDU AMRIH SEHAT Oleh Tim PPM UAD kepada Padukuhan Bayen Purwomartani Kalasan Sleman, di Dampingi Penanggung Jawab Program PTM Puskesmas Kalasan dan Ketua Ranting Aisyiah Purwomartani

Hasil pengukuran keberdayaan kader kesehatan dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan kader tentang POSBINDU. Hasil pengukuran tingkat pengetahuan kader tentang POSBINDU dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengukuran Tingkat Pengetahuan Kader tentang POSBINDU

No	Keterangan	Minimal	Maksimal	Rata rata	Sig
1	Sebelum pelatihan	1	26	18,64	0,193
2	Sesudah pelatihan	0	27	22,00	

Hasil pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah adanya pelatihan didapatkan terjadinya peningkatan rata-rata pengetahuan kader. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader tentang Manajemen POSBINDU sangat penting. Kader yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang baik akan memahami peran dan tanggung jawab masing-masing, memiliki kemampuan dan kemandirian dalam melakukan deteksi dini PTM di wilayahnya tanpa ketergantungan pada pihak lain. Sumber daya manusia dan sumber daya lain merupakan hal yang penting dalam tercapainya sebuah tujuan kegiatan. Implementasi POSBINDU PTM juga perlu didukung sumberdaya yang lain seperti dana, sarana-prasarana, dan informasi. Hasil penelitian di Karanganyar SDM POSBINDU belum mencukupi dan kemampuannya masih kurang terutama pada pemeriksaan perhitungan IMT (Hastuti et al., 2020). Pelatihan pada kader yang dilakukan pengabdian ini sangat menunjang keterampilan kader dalam melakukan tanggungjawabnya dengan baik. Pelatihan kader POSBINDU dapat membantu mempercepat pencegahan dan penemuan faktor risiko penyakit tidak menular PTM (Suryani et al., 2021). Menurut penelitian yang dilakukan (F D Astuti et al., 2020) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah para kader POSBINDU mendapatkan pelatihan, karena kader yang terlatih dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik (Fardhiasih Dwi Astuti et al., 2021).

Selama ini Kader Kesehatan di Padukuhan Bayen belum pernah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan terkait Manajemen/Tata Kelola POSBINDU dan Pencegahan PTM. Manfaat utama program POSBINDU PTM adalah pencegahan dan mengendalikan faktor risiko PTM melalui deteksi dini. Sebagian besar kegiatan POSBINDU PTM tidak berjalan karena keterbatasan jumlah petugas kesehatan dan keterbatasan kemampuan kader kesehatan dalam melakukan deteksi dini, serta keterbatasan dalam melakukan edukasi dan konseling kesehatan (Rahadjeng & Nurhotimah, 2020).

Kegiatan PPM ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader POSBINDU dalam melakukan pencegahan PTM, sehingga dapat meningkatkan status kesehatan masyarakat di Padukuhan Bayen. Pelatihan Posbindu memiliki dampak besar terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada kader posbindu (Lusiyana, 2020). Hasil pengabdian ini sesuai hasil penelitian di Banguntapan, dimana pelatihan pada kader dapat meningkatkan pengetahuan kader dalam pelaksanaan kegiatan Posbindu (F D Astuti et al., 2020). Pengabdian kepada masyarakat yang diusung oleh Tim UAD bekerjasama dengan Mitra, memberikan andil yang cukup besar untuk mengoptimalkan peran POSBINDU di masyarakat. Kepala Padukuhan Bayen, Ketua Ranting Aisyiah Purwomartani, dan juga Penanggung Jawab Program PTM Puskesmas Kalasan sangat mengapresiasi dan mendukung sepenuhnya atas kegiatan pelatihan, pengaktifan kembali dan optimalisasi yang dilakukan oleh Tim pengusung PPM. Mereka berharap kegiatan ini merupakan kegiatan yang berkelanjutan sehingga mampu memberikan dampak positif bagi kader dan juga masyarakat khususnya dalam pencegahan dan pengendalian PTM di masyarakat.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan yang dilakukan pada kader di padukuhan Bayen dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam melaksanakan POSBINDU. Pemberian penyuluhan manajemen/tata kelola serta praktik pengukuran pemeriksaan menjadi bekal kader untuk melaksanakan deteksi penyakit tidak menular.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan PPM ini dapat berjalan dengan baik atas dukungan banyak pihak, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada; 1) LPPM UAD sebagai pemberi dana pada kegiatan PPM ini dengan Nomor Kontrak: U.12/SPK-PPM-REGULER-078/LPPM-UAD/III/2021; 2) Masyarakat di Padukuhan Bayen, Kalurahan Purwomartani dan Ranting Aisyiah Purwomartani yang telah banyak membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini, 3) Puskesmas Kapanewon Kalasan yang telah mendukung penuh terlaksananya PPM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, F D, Rokhmayanti, R., & Hastuti, S. K. W. (2020). Pelatihan Kader Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader tentang Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu). *Prosiding Seminar Nasional ...*, 3(1), 1–3.
- Astuti, Fardhiasih Dwi, Rokhmayanti, R., & Hastuti, S. K. W. (2021). Pemberdayaan Posbindu Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Di Banguntapan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v7i1.3893>
- Badan Litbang Kesehatan, K. K. R. (2018). Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* (p. 198). http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- Hastuti, N. M., Puspitasari, R., & Sugiarsi, S. (2020). Manajemen Program Posbindu Di

- Wilayah Kerja Puskesmas Jaten Kabupaten Karanganyar. *Prosiding "e-Health,"* 0(0).
- Kemendes RI. (2016). *Situasi Lanjut Usia (Lansia) di Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pusat Data dan Informasi.
- Kemendes RI. (2019). *Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Posbindu bagi Kader*. Direktorat jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Lusiyana. (2020). Optimalisasi Peran Kader Posbindu dalam Deteksi Hipertensi di Posbindu Kedungpoh Tengah Wonosari Yogyakarta. *Education and Development*, 8(2).
- Nugraheni, W. P., & Hartono, R. K. (2018). Strategi penguatan program posbindu penyakit tidak menular di kota bogor. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 3(November), 198–206. <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.3>
- Rahadjeng, E., & Nurhotimah, E. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Posbindu Penyakit Tidak Menular (Posbindu Ptm) Di Lingkungan Tempat Tinggal. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(2), 134–147. <https://doi.org/10.22435/jek.v19i2.3653>
- Rahmawati, E., & Arief Hargono. (2017). Implementasi Surveilans Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Berbasis Posbindu Berdasarkan Atribut Surveilans (Studi di Kota Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5 no.3(July), 276–285. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i3.2017>
- Suryani, D., Simbolon, D., & Jumiyati, Y. (2021). *Pelatihan kader dalam pencegahan penyakit tidak menular (ptm) di wilayah puskesmas anggut atas kota bengkulu*. 107–112.